

**LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN SPs PRODI BAHASA INGGRIS**

TAHUN AKADEMIK GENAP 2021/2022



Disusun oleh:

Tim Penjaminan Mutu

Program Studi Bahasa Inggris

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

SEKOLAH PASCASARJANA UHAMKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIDN : 0302047104
 - d. Jabatan Struktural : Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Prodi : Sekolah Pascasarjana
 - g. Alamat Rumah : Jl. KHA Dahlan rt004/rw 002 no.21 Kec. Petir Cipondoh- Tangerang
 - h. No HP/Email : 081212460565
- Pelaksanaan : Juni- Agustus 2022
- Jumlah Dosen yang dimonev : 4 Orang

J/ Mengetahui,
Sekretaris I SPs



Dr. Budhi Akbar, M.Si
NIDN 000403660

Jakarta, 15-08-2022

Ketua Program Studi



(Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D.)
NIDN. 0302047104

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kami “Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran”.

Salah satu kegiatan penjaminan mutu internal dari lembaga penjaminan mutu (LPM) UHAMKA adalah meneliti mengenai respon pengguna terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA. Melalui penelitian ini LPM UHAMKA di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA berusaha menjaga mutu pendidikan dan pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa S2 Bahasa Inggris.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat dan informasi yang berharga bagi para pembuat kebijakan di tingkat Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, LPM UHAMKA, Sekolah Pascasarjana UHAMKA serta pada level Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA.

Sebagai penutup tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian penelitian ini. Kritik maupun saran yang dapat membangun akan berguna bagi kami agar pelaksanaan survey selanjutnya akan berjalan lebih baik.

Jakarta, 5 Agustus 2022



Tim Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KAJIAN TEORI	4
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN	7
BAB IV TEMUAN	10
4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran	10
4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran	13
4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran	18
4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomenda	22
BAB V SIMPULAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Setelah munculnya wabah Covid-19 di hampir diseluruh belahan dunia, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Kegiatan di dunia Pendidikan banyak dipengaruhi oleh situasi dan kondisi. Pada saat merebaknya pandemi covid hampir seluruhn kegiatan pembelajaran diadakan secara online. Dengan semakin berkurangnya wabah covid kegiatan pembelajaran berubah menjadi kombinasi pembelajaran jarak jauhserta tatap muka (Hybrid Learning). Metode pembelajaran ini dianggap efektif karena metode pengajaran di mana sebagian pelajar menghadiri kelas secara tatap muka sementara pelajar yang lain berpartisipasi secara virtual dari rumah mereka. Pendidik dapat menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak konferensi video untuk mengajar jarak jauh dan juga tatap muka secara bersamaan. Kelas hibrida dapat mencakup elemen pembelajaran asinkron seperti latihan online dan instruksi video yang direkam sebelumnya untuk melengkapi sesi kelas tatap muka. Oleh karena itulah metode ini cukup efektif untuk diterapkan di kelas (Sumandiyar et al., 2021)

Kondisi yang belum stabil pada saat ini membuat aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran jarak jauh. Hal ini bukan sesuatu yang mudah dihadapi para pendidik dan memberikan tantangan tersendiri bagi aktivis pendidikan seperti guru, dosen, serta institusi pendidikan dalam memberi pelayanan pendidikan. Menjaga kualitas pembelajaran yang diperlukan menjadi tantangan yang perlu terus ditingkatkan terutama bagi perguruan tinggi. Mempertahankan kualitas pembelajaran dan pengajaran merupakan tuntutan bagi perguruan tinggi yang tidak mudah dalam pelaksanaannya, melihat situasi yang berjalan yaitu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka secara berkesinambungan. Dengan keadaan sekarang dimana penggunaan teknologi terus meningkat, perubahan ini mengarahkan perguruan

tinggi untuk dapat meningkatkan monitoring dan evaluasi yang lebih baik terhadap proses kegiatan pembelajaran (Darlis et al., 2021).

Pembelajaran di perguruan tinggi biasanya dibimbing oleh beberapa dosen, dan sudah menjadi tugas dan tanggung jawab dosen dalam mengelola pembelajaran dari mulai menyiapkan perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran, sampai melakukan evaluasi dengan penilaian pembelajaran (Sukri et al., 2020). Perguruan tinggi harus terus meningkat kualitas pelayanan pendidikan dan melakukan pengembangan bagi sistem pembelajaran, oleh sebab itulah merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam mengontrol dan mengevaluasi kualitas kegiatan pembelajaran pada suatu perguruan tinggi. Dari berbagai penelitian monitoring, evaluasi, dan penilaian pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perguruan tinggi (Díaz et al., 2011)

Melalui Lembaga Penjamin Mutu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA), setiap semester dan secara berkala mengadakan survey terkait monitoring dan evaluasi pembelajaran pada masing-masing prodi. Pada program studi Magister Bahasa Inggris, monitoring dan evaluasi adalah bagian kegiatan yang terus dikembangkan agar peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dosen. Evaluasi diadakan dalam rangka mengarahkan kualitas pembelajaran menjadi terarah dan tentunya sesuai dengan standar yang menjadi ketetapan perguruan tinggi. Dalam situasi pandemi seperti saat ini, pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini semakindibutuhkan melihat minat dan kebutuhan mahasiswa berubah seiring perubahan situasi pembelajaran yang dilakukan. Maka dari itu, inilah yang menjadi dasar diadakannya penelitian dalam bentuk survey monitoring dan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris UHAMA, sehingga UHAMKA dapat terus meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran untuk kepentingan perubahan aktivitas pendidikan di masa mendatang yang lebih menantang

1.2. Perumusan Masalah

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melaksanakan kontrol dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran dari mulai perencanaan pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan dosen dalam melayanimahasiswa, terutama pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA. Tiga pertanyaan penelitian dikembangkan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi terkait perencanaan pembelajaran di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA?
2. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi terkait proses kegiatan pembelajaran di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA?
3. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi terkait penilaian pembelajaran di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana UHAMKA?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil kualitas pembelaran khususnya pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris UHAMKA. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pada aspek:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Proses kegiatan pembelajaran
3. Penilaian pembelajaran

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa kini dan juga mendatang menuju UHAMKA sebagai Universitas utama yang memiliki dosen unggul dalam mengembangkan rencana pembelajaran, mentransfer dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan melaksanakan penilaian pembelajaranterbaik terhadap mahasiswa, serta senantiasa melayani mahasiswa dengan pelayanan terbaik. Adapun manfaat penelitian secara lebih

rinci adalah sebagai berikut ini :

1. Memberikan data dan informasi mengenai hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran terutama di program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris.
2. Evaluasi terhadap kualitas pelayanan di UHAMKA.
3. Dasar tindak lanjut atau landasan kebijakan maupun perbaikan terhadap pelayanan ke depan.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah informasi yang dipergunakan untuk proses evaluasi sehingga hasilnya dapat diketahui apakah program yang telah ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang sesuai atau tidak (Asep Suryana, 2010). Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi yang sistematis yang nantinya akan digunakan sebagai pengetahuan baru dalam mendukung keputusan yang ada (Clark, 2014). Sedangkan monev adalah kegiatan monitoring dan evaluasi yang ditujukan pada suatu program yang sedang atau sudah berlangsung (Moerdiyanto, 2020)

Keberhasilan sebuah program dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil serta kesesuaian dengan susunan perencanaan yang dilakukan. Dalam memperoleh implementasi yang sesuai dengan rencana, secara berkala perguruan tinggi perlu mengadakan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap proses pembelajaran.. Monitoring sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat factor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Dalam monitoring (pemantauan) dikumpulkan data dan dianalisis, hasil analisis diinterpretasikan dan dimaknakan sebagai masukan bagi pimpinan untuk mengadakan perbaikan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan perguruan tinggi dapat memberikan informasi untuk tindak lanjut pengembangan program pendidikan yang berjalan, mengevaluasi pencapaian, dan meningkatkan efektifitas pembelajaran

Kegiatan pemantauan harus selalu didasarkan pada data atau fakta yang ada, berpedoman pada proses kerja yang berlaku di unit dan pencapaian rencana kerja. Evaluasi hanya dapat dilakukan jika hasil pemantauan telah diperoleh. Jika prestasi kerja tidak dapat diukur, maka rencana kerja tidak dapat dikendalikan. Kegiatan pemantauan harus selalu didasarkan pada data atau fakta yang ada, berpedoman pada proses kerja yang berlaku di unit dan pada pencapaian rencana kerja. Evaluasi hanya dapat dilakukan jika hasil

pemantauan telah diperoleh. Jika prestasi kerja tidak dapat diukur maka rencana kerja tidak dapat dikendalikan.

2.2. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam RPS kemudian dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi (Sitepu & Lestari, 2017). Tidak hanya bagi dosen, rencana pembelajaran ini bermanfaat juga bagi mahasiswa. Rencana pembelajaran dapat memberikan informasi tentang: mata kuliah secara utuh, beban tugas dan tagihan mata kuliah, gaya belajar yang sesuai, dan sistem penilaian hasil belajar. Untuk kepentingan lain RPS bermanfaat sebagai acuan bagi dosen lain ketika harus menggantikan dosen pemangku kuliah yang bersangkutan, dokumen acuan untuk keperluan monitoring pelaksanaan perkuliahan, dan dokumen pendukung ketika dilakukan akreditasi program studi atau lembaga (Sitepu & Lestari, 2017),

2.3. Proses Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran yang berkualitas akan menjadi penentu kualitas dari suatu perguruan tinggi. Proses belajar mengajar perlu berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan di sini harus mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi dirinya. Dosen perlu menyediakan berbagai situasi belajar yang memadai untuk bahan ajar yang disajikan dan menyesuaikannya dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Mereka adalah praktisi yang sangat terampil dan sukses yang mampu membimbing dan mendukung orang lain dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pun harus dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran agar mencapai tujuan dan indikator keberhasilan akan tercapai.

2.4 Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dapat terwujud dalam proses melakukan

refleksi dan tindak lanjut dengan cara mereview konsep materi yang telah diajarkan, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memberikan tugas, menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilaian dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran (Sani, 2016). Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilaian yang memuat prinsip penilaian. Aspek-aspek ini perlu dijaga kualitasnya dalam penilaian pembelajaran yang dilakukan dosen terhadap perkembangan mahasiswa. Aspek- aspek tersebut juga termasuk bagian dari penilaian yang diukur dalam monitoring dan evaluasi pada survey ini, guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas penilaian pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana UHAMKA yang dilaksanakan pada rentang bulan Juni hingga Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur dan rencana waktu penelitian seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Table 3.1 Detail pelaksanaan kegiatan penelitian

KEGIATAN	TAHUN 2022				
	1-5 Juni	6-20 Juni	21 Juni-9 Juli	10 Juli-5 Agustus	5-15 Agustus
Penyusunan rencana Monev					
Pengumpulan Data					
Tabulasi dan Analisis Data					
Penyusunan Laporan Hasil Monev					
Hasil Monev dan Publikasi					

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survey. Survey telah dirancang oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Pendekatan kuantitatif deskriptif dilakukan dengan pencarian fakta pada suatu fenomena kelompok ataupun individu. Fakta yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen tetap yang mengabdikan di Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Selanjutnya, penggunaan metode survei bertujuan untuk memperoleh fakta dari karakteristik dosen dan perilakunya serta kepuasan yang diperolehnya selama menjadi dosen tetap Program studi Bahasa Inggris.

3.3. Populasi dan Sample

Keseluruhan populasi dosen yang mengajar di Sekolah Pascasarjana

UHAMKA, khususnya pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris, diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Total responden ada 4 dosen yang terdiri dari dosen tetap. Di prodi bahasa Inggris ada 6 dosen, tetapi dua dosen mengajar pada semester ganjil.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner. Kuesioner berisikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Untuk itu, kuesioner yang dibuat dengan cara menggunakan bahasa sederhana, namun jelas dan tidak ambigu, dengan jumlah pertanyaan tidak terlalu banyak, namun terfokus. Kuesioner tersebut menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup (closed-ended questions). Dengan menggunakan pertanyaan tertutup, artinya responden tinggal memilih dari daftar jawaban yang sudah disediakan, agar mengurangi kesalahpahaman menjawab dan lebih mudah serta lebih cepat untuk memprosesnya. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan terstruktur, yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada satu alternatif jawaban. Dalam kuesioner untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti dengan menggunakan skala Likert atau disebut summated-rating scale. Skala ini sudah terbukti berguna, karena memberikan kesempatan kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka.

BAB IV TEMUAN

Pada bagian ini peneliti menemukan berbagai hal dan menguraikan temuan hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil pengolahan data.

4.1 Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Secara umum temuan pada perencanaan pembelajaran pada monev pembelajaran di Program Studi S2 Bahasa Inggris cukup baik. Ada beberapa poin yang harus menjadi perhatian:

Pada poin pertama mengenai RPS. Ada beberapa hal yang harus ditambahkan misalnya RTM. Setiap dosen memberikan tugas yang jelas kepada mahasiswa pada setiap pertemuan. Hal ini diketahui berdasarkan interview kepada beberapa mahasiswa yang menyatakan setiap dosen pengampu mata kuliah selalu memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa. Akan tetapi pada semester genap 2021/2022, prodi Bahasa Inggris masih menggunakan RPS lama dan belum tersedianya RTM. RPS baru sedang dalam proses diharapkan akan mulai menggunakan RPS baru pada semester mendatang.

Pada poin ke 2, sebaiknya peninjauan komponen RPS dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Hal ini disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat saat ini, kebijakan pemerintah yang sering berubah mengenai pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan.

Pada poin ke 9 mengenai materi disusun kelompok dosen/Tim Teaching satu bidang ilmu. Hal ini belum dilaksanakan sebelumnya. Dengan banyak melibatkan banyak dosen maka materi akan semakin baik karena akan mendapat masukan dari beberapa dosen. Akan segera didiskusikan kepada setiap dosen pengampu mata kuliah untuk membentuk tim teaching.

4.2 Temuan pada Proses Pembelajaran

Seperti halnya proses perencanaan pembelajaran secara umum temuan pada monev proses pembelajaran di Program Studi S2 Bahasa Inggris cukup baik. Hanya ada beberapa poin yang harus menjadi perhatian dan pertimbangan:

Hal pertama mengenai penyampaian seluruh tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS setiap pertemuan (poin ke 2). Tanpa menyebutkan secara eksplisit mahasiswa sudah tahu tujuan utama topik yang akan dibicarakan karena hal ini sudah tertulis di RPS. Yang menjadi pertanyaan apakah

setiap pertemuan harus menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)?

Poin berikutnya adalah poin ke 13 (Proses pembelajaran menampilkan seluruh nilai-nilai Islam). Semua dosen membuka perkuliahan dengan mengucapkan salam dan basmalah, serta menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam. Telah diadakan survey yang dilaksanakan oleh Kaprodi Bahasa Inggris kepada mahasiswa mengenai bertadarus sebelum memulai perkuliahan. Hasilnya menunjukkan sebagian besar mahasiswa mengatakan tidak perlu karena sudah ada mata kuliah AIK (KeMuhammadiyah). Jadi tidak perlu bertadarus sebelum memulai perkuliahan.

4.3 Temuan pada Proses Penilaian Pembelajaran

Pada bagian Proses Penilaian Pembelajaran secara umum berjalan dengan baik, akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh dosen:

Poin ke lima mengenai penilaian memenuhi prinsip transparan. Semua dosen mempunyai rubrik dalam penilaian. Akan tetapi tidak diberikan ke mahasiswa atau tidak disertakan di RPS karena masih menggunakan RPS lama. RPS baru dalam proses penyelesaian yang akan digunakan pada semester selanjutnya.

4.5. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi tindak lanjut yang harus menjadi perhatian dan segera diambil kebijakan oleh pimpinan:

Temuan	Tindak lanjut	Waktu
Perbaikan Kurikulumbelum	Workshop peninjauan / perbaikan kurikulum	October 2022
Pengisian RPS mengenai komponen yg perlu ditambahkan	Workshop pengisian RPS baru	October 2022
integrasi AIKA pada mata kuliah	workshop integrasi AIKA pada matkul	October 2022

1. Review kurikulum sebaiknya dilakukan secara berkala hal ini disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat saat ini, kebijakan pemerintah yang sering berubah mengenai pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan pengguna lulusan. Oleh karena itu perlu diadakan workshop dalam pemutakhiran kurikulum atau komponen RPS.

2. Workshop pengisian RPS terbaru mengenai komponen-kompnen apa saja yang perlu ditambahkan seperti rubric, apakah akan dicantumkan di RPS.

3. Perlu diadakan workshop mengenai integrasi AIKA pada mata kuliah.

BAB V SIMPULAN

A. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan teratur perlu diadakan peninjauan komponen RPS secara berkala setiap tahun serta perlu diadakan workshop untuk meninjau muatan komponen RPS dan juga diadakan FGD Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam bidang studi.

B. Temuan pada Proses Pembelajaran

Perlunya diadakan workshop mengenai pengintegrasian materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam. Karena masing-masing dosen mempunyai perspektif yang berbeda mengenai hal tersebut.

C. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

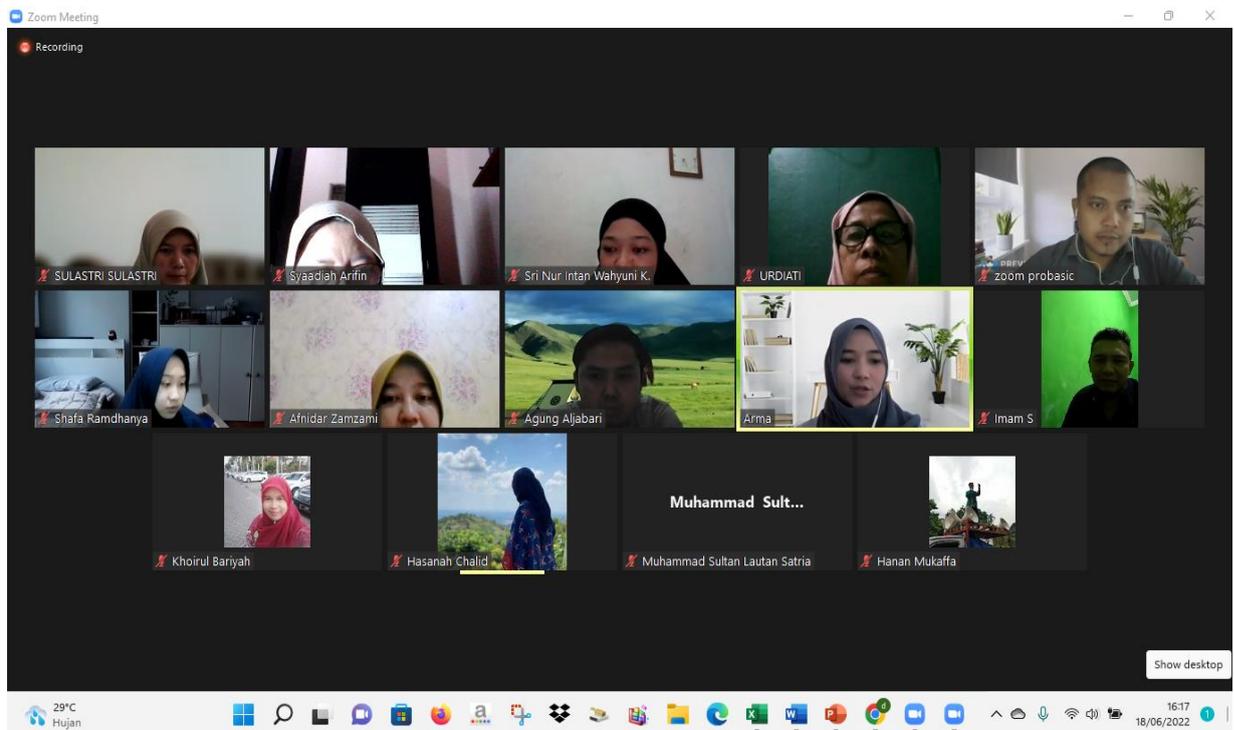
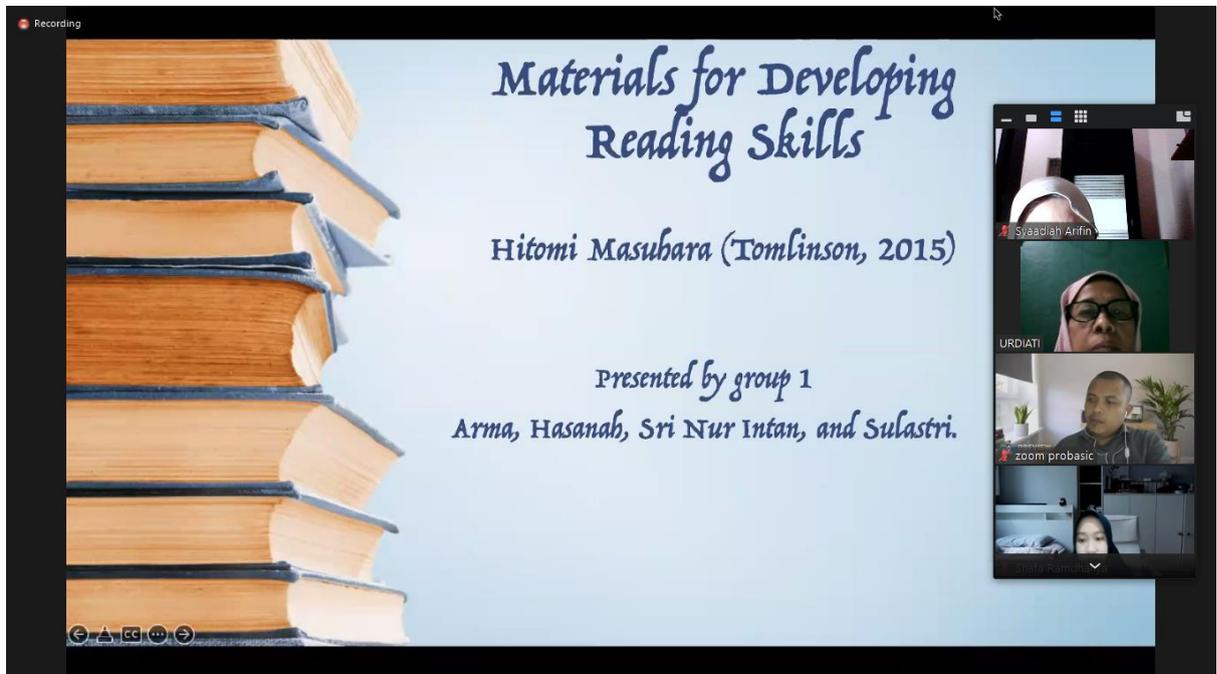
Apakah perlu mencantumkan rubrik penilaian di RPS pada tiap-tiap mata kuliah sehingga mahasiswa komponen apa saja yang dinilai. Sama dengan kesimpulan pertama perlu diadakan workshop mengenai komponen RPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana, A. (2010). Strategi Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah
- Clark, T., 2014. Quality Assurance: Monitoring and Evaluation to Inform Practice and Leadership. s.l.:Microsoft
- Darlis, V., Yolanda, D. R., & Verinita. (2021). Development of Monitor and Evaluation System of Learning Process Towards ASEAN University Network- Quality Assurance Criteria. *Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2020)*, 506, 567–571. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210202.098>
- Díaz, W. G., Questier, F., De Jesús Gallardo López, T., & Libotton, A. (2011). Improving elearning quality through evaluation: The case of the Cuban University. *Proceedings of the International Conference on E-Learning, ICEL, July 2019*, 449–457.
- Moerdiyanto. (2020). *Teknik Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Dalam Rangka Memperoleh Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*.
- Sani, M. (2016). Kegiatan Menutup Pelajaran. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6031>
- Sitepu, B. P., & Lestari, I. (2017). Pelaksanaan RPS Dalam Pembelajaran. *Perpektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 43–51.
- Sukri, Yulianti, W., & Tisnawati, L. (2020). Sistem Monitoring Dan Evaluasi Tri
- Sumandiyar, A., Husain, M. N., Sumule G, M., Nanda, I., & Fachruddin, S. (2021). The effectiveness of hybrid learning as instructional media amid the COVID-19 pandemic. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 5(3), 651–664.

LAMPIRAN

1. Link Googledrive perangkat pembelajaran
<https://drive.google.com/drive/folders/1GeXbUXBD7glAZDrkshzI-KDVz9VuFBPN?usp=sharing>
2. Data hasil monev pembelajaran

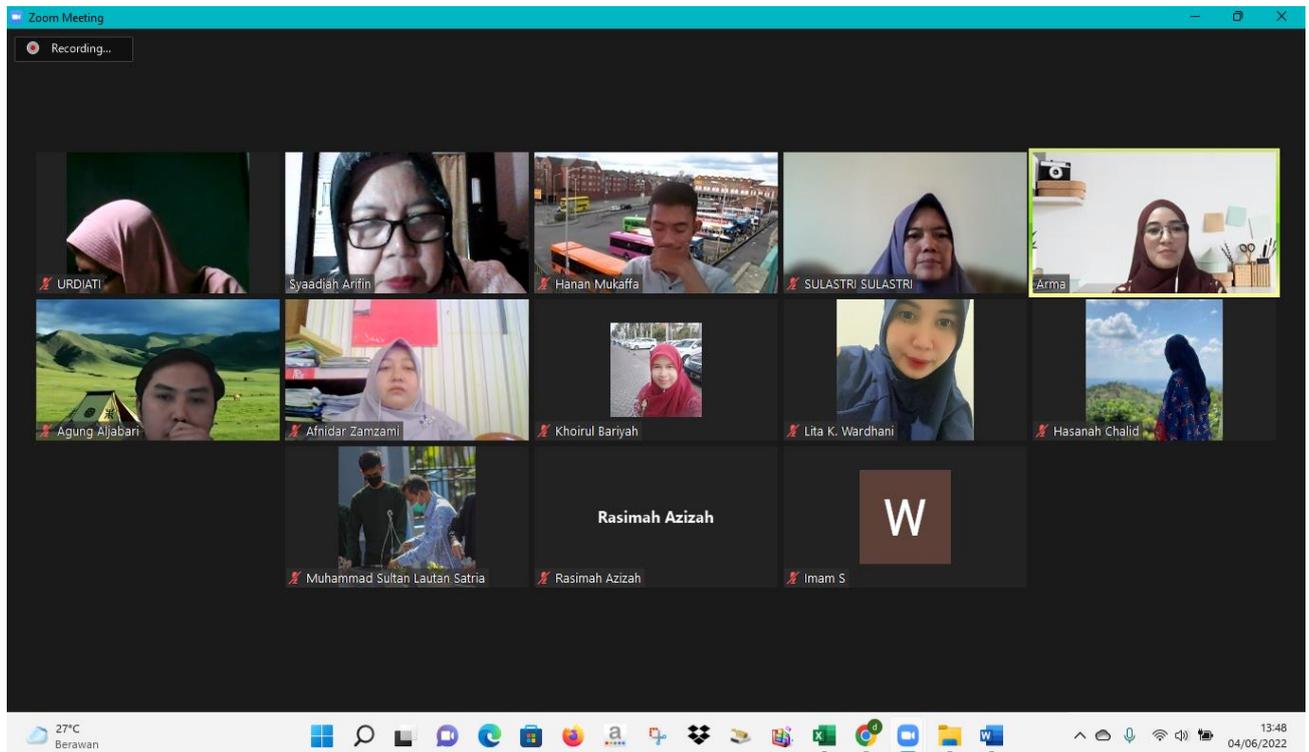


Mata kuliah Curriculum and Development (Silih Warni, Ph.D.)



Mata kuliah Academic Writing (Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D.)

https://drive.google.com/file/d/13zY0Nfyry9bRjgZfZdY8ImBsZ2Z02_Pe/view?userstoinvite=none



Mata kuliah Academic Speaking (Dr. Syaadhah Arifin, M.Pd.)

<https://drive.google.com/file/d/15lWHHcFVNXXLfnS292mLu3YFOnK9pGxZ/view?usp=sharing>

Rubrik Instrumen Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen				Persentase Capaian Indikator
				Hamzah Puadi Ilyas Ph. D	Siti Zulaiha Ph. D	Dr. Syaadiyah Arifin M. Pd	Silih Warni Ph. D	
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi dengan bidang ilmu lain: Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), <i>Neurosains</i> , Kesetaraan Gender, dan <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	0	RPS memenuhi 10 komponen	3	3	3	3	60%
		3	RPS memenuhi 9 komponen					
		2	RPS memenuhi 8 komponen					
		1	RPS memenuhi 7 komponen					
		0	RPS memenuhi kurang dari 7 komponen					
2	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	4	Peninjauan dilakukan secara berkala 1 tahun sekali	3	3	3	3	60%
		3	Peninjauan dilakukan secara berkala 2 tahun sekali					

		2	Peninjauan dilakukan secara berkala lebih dari 2 tahun sekali					
		1	Peninjauan dilakukan lebih dari 2 tahun sekali tidak berkala					
		0	RPS tidak ditinjau sama sekali					
3	Ketepatan deskripsi setiap komponen RPS	4	10 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat	4	4	4	4	80%
		3	9 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat					
		2	8 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat					
		1	7 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat					
		0	Kurang dari 7 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat					
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK	4	4	4	4	80%
		3	90%=<RM<100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
		2	80%=<RM<90% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
		1	70%=<RM<80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
		0	RM<70% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK					
5	Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); (4) Rencana Tugas Mahasiswa (RTM); dan (5) Kontrak Perkuliahan	4	Pembelajaran dilengkapi dengan 5 sumber belajar	4	4	4	4	80%
		3	Pembelajaran menggunakan 4 sumber belajar					
		2	Pembelajaran hanya menggunakan 3 sumber belajar					
		1	Pembelajaran hanya menggunakan 2 sumber belajar					
		0	Pembelajaran hanya menggunakan 1 sumber belajar					
6	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja	4	100% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi	4	4	4	4	80%

	operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi	3	90%= \leq KKO \leq 100% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi					
		2	80%= \leq KKO \leq 90% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi					
		1	70%= \leq KKO \leq 80% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi					
		0	KKO \leq 70% kata kerja CPMK yang dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi					
7	CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus	4	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 4 aspek	4	4	4	4	80%
		3	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 3 aspek					
		2	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 2 aspek					
		1	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 1 aspek					
		0	CPMK dan Sub-CPMK tidak mencakup seluruh komponen					
8	CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS	4	\geq 80% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS	4	4	4	4	80%
		3	70%= \leq CPMK dan Sub-CPMK HOTS \leq 80%					
		2	60%= \leq CPMK dan Sub-CPMK HOTS \leq 70%					
		1	50%= \leq CPMK dan Sub-CPMK HOTS \leq 60%					
		0	\leq 50% CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS					
9	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen/ <i>Tim Teaching</i> dalam satu bidang ilmu	4	Materi disusun kelompok dosen/ <i>Tim Teaching</i> satu bidang ilmu	3	3	3	3	60%
		3	Materi disusun oleh kelompok dosen/ <i>Tim Teaching</i> satu bidang ilmu yang melibatkan dosen yang tidak satu bidang ilmu					
		2	Materi disusun oleh seorang dosen yang sesuai keilmuannya					
		1	Materi disusun oleh seorang dosen yang tidak sesuai keilmuannya					
		0	Materi tidak disusun					

10	Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)	4	>=20% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)	4	4	4	4	80%
		3	15% <=x<20% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)					
		2	10% <=x<15% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)					
		1	5% <=x<10% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)					
		0	<5% materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK, Neurosains, Kesetaraan Gender, atau Sustainable Development Goals (SDGs)					
Skor total				37	37	37	37	
Rencana Tindak Lanjut				Workshop Penyusunan RPS dan RTM				

Rubrik Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen				Persentase Capaian Indikator
				Hamzah Puadi Ilyas Ph. D	Siti Zulaiha Ph. D	Dr. Syaadiyah Arifin M. Pd	Silih Warni Ph. D	
Kegiatan Pendahuluan								
1	Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi: 1) menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran 2) mengingatkan tata tertib perkuliahan; 3) menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib; 4) memeriksa kehadiran mahasiswa	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran, mengingatkan tata tertib perkuliahan dan memeriksa kehadiran mahasiswa jika tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.	4	4	4	4	80%
		3	Dosen melakukan 3 kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau melakukan minimal 2 kegiatan pengkondisian tanpa harus menegur mahasiswa karena tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.					
		2	Dosen melakukan 2 kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau melakukan 1 kegiatan pengkondisian tanpa harus menegur mahasiswa karena tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.					
		1	Dosen menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib					

		0	Dosen tidak melakukan kegiatan pengkondisian						
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS	4	Dosen menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS	3	3	3	3	3	60%
		3	Dosen menyampaikan sebagian besar tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS						
		2	Dosen menyampaikan sebagian tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS						
		1	Dosen menyampaikan sebagian kecil tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS						
		0	Dosen tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS						
3	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan apersepsi	4	4	4	4	4	80%
		3	Dosen melakukan 2 kegiatan apersepsi						
		2	Dosen melakukan 1 kegiatan apersepsi						
		1	Tidak ada skor 1						
		0	Dosen tidak melakukan kegiatan apersepsi						
Kegiatan Inti									
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik interaktif	4	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik interaktif						
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik interaktif						
		1	Tidak ada skor 1						
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik interaktif						

5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik holistik	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik holistik					
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik holistik					
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik holistik					
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik holistik					
6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik integratif	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik integratif					
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik integratif					
		1	Tidak ada skor 1					
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik integratif					
7	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik saintifik	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik saintifik					
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik saintifik					
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik saintifik					
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik saintifik					
8	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;	4	Proses pembelajaran menampilkan minimal 4 karakteristik kontekstual	4	4	4	4	80%
		3	Proses pembelajaran menampilkan minimal 3 karakteristik kontekstual					

	2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.	2	Proses pembelajaran menampilkan minimal 2 karakteristik kontekstual					
		1	Proses pembelajaran menampilkan minimal 1 karakteristik kontekstual					
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kontekstual					
9	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh karakteristik tematik					80%
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 karakteristik tematik					
		2	Proses pembelajaran menampilkan 2 karakteristik tematik					
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 karakteristik tematik					
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik tematik	4	4	4	4	
10	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	4	Proses pembelajaran efektif pada minimal 4 aspek					80%
		3	Proses pembelajaran efektif pada minimal 3 aspek					
		2	Proses pembelajaran efektif pada minimal 2 aspek					
		1	Proses pembelajaran efektif pada minimal 1 aspek					
		0	Tidak ada aspek proses pembelajaran yang efektif	4	4	4	4	
11	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik kolaboratif					80%
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik kolaboratif					
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik kolaboratif	4	4	4	4	

		1	Tidak ada skor 1					
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kolaboratif					
12	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	4	Mahasiswa berperan aktif selama proses pembelajaran, Dosen berperan sebagai fasilitator	4	4	4	4	80%
		3	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian besar proses pembelajaran, Dosen masih bersifat sebagai fasilitator					
		2	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian proses pembelajaran, pada sebagian lain Dosen cenderung lebih dominan					
		1	Mahasiswa berperan aktif hanya pada sebagian kecil proses pembelajaran, peran Dosen lebih dominan					
		0	Dosen mendominasi proses pembelajaran					
13	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim, 2) bertadarus; 3) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh nilai-nilai Islam	3	3	3	3	60%
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 nilai-nilai Islam					
		2	Proses pembelajaran menampilkan 2 nilai-nilai Islam					
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 nilai-nilai Islam					
		0	Proses pembelajaran tidak memenuhi nilai-nilai Islam					
14	Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah	4	Dosen mengawali dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu	4	4	4	4	80%
		3	Dosen memulai perkuliahan tepat waktu, dan mengakhiri perkuliahan <=10 menit lebih cepat atau Dosen memulai perkuliahan >=10 menit lebih lambat, dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu.					
		2	Dosen memulai perkuliahan tidak tepat waktu dan mengakhiri perkuliahan lebih lambat					

		1	Dosen memulai perkuliahan tidak tepat waktu dan mengakhiri perkuliahan lebih cepat					
		0	Dosen tidak melaksanakan pembelajaran					
15	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut. 1) RPS 2) tata tertib perkuliahan 3) Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal 4) Video Pembelajaran: animasi, film 5) Forum Diskusi 6) Penugasan 7) Kuis (formatif/UTS/UAS) Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 8) link Google Meet/Zoom dalam <i>Online Learning UHAMKA (OLU)</i> atau moda pembelajaran daring lainnya.	4	Dosen menggunakan minimal 4 muatan pembelajaran					80%
		3	Dosen menggunakan minimal 3 muatan pembelajaran					
		2	Dosen menggunakan minimal 2 muatan pembelajaran					
		1	Dosen menggunakan minimal 1 muatan pembelajaran					
		0	Dosen tidak menggunakan muatan pembelajaran	4	4	4	4	
Kegiatan Penutup								
16	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan refleksi dan tindak lanjut					80%
		3	Dosen melakukan 3 kegiatan refleksi dan tindak lanjut					
		2	Dosen melakukan 2 kegiatan refleksi dan tindak lanjut					
		1	Dosen melakukan 1 kegiatan refleksi dan tindak lanjut					
		0	Dosen tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut	4	4	4	4	
Skor total				62	62	62	62	
Rencana Tindak Lanjut				Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam				

Rubrik Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen				Persentase Capaian Indikator
				Hamzah Puadi Ilyas Ph. D	Siti Zulaiha Ph. D	Dr. Syaadiyah Arifin M. Pd	Silih Warni Ph. D	
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip edukatif	4	4	4	4	80%
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi seluruh indikator					
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip otentik	4	4	4	4	80%
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator					
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip objektif	4	4	4	4	80%
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator					
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip akuntabel	4	4	4	4	80%

	kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator					
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip transparan					
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator					
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator					
		1	tidak ada skor 1	3	3	3	3	60%
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator					
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	Penilaian menggunakan seluruh instrumen					
		3	Penilaian memenuhi 2 instrumen					
		2	Penilaian memenuhi 1 instrumen					
		1	tidak ada skor 1	4	4	4	4	80%
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 instrumen					
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	4	Penilaian sangat sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK					
		3	Penilaian sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK					
		2	Penilaian cukup sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK					
		1	Penilaian tidak sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK	4	4	4	4	80%
		0	Penilaian sangat tidak sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK					
8	Menyusun, menyampaikan, menyetujui, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Dosen menyusun, menyampaikan, menyetujui, melaksanakan seluruh komponen penilaian sesuai RPS					
		3	Dosen menyusun, menyampaikan, menyetujui, melaksanakan 5 komponen penilaian sesuai RPS	4	4	4	4	80%
		2	Dosen menyusun, menyampaikan, menyetujui, melaksanakan 4 komponen penilaian sesuai RPS					

		1	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 3 komponen penilaian sesuai RPS					
		0	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan kurang dari 3 komponen penilaian sesuai RPS					
9	Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: 1) hasil koreksi; 2) kesempatan mengulang; dan 3) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian.	4	Dosen memberikan seluruh komponen	4	4	4	4	80%
		3	Dosen memberikan 2 dari 3 komponen					
		2	Dosen memberikan 1 dari 3 komponen					
		1	tidak ada skor 1					
		0	Dosen tidak memberikan 3 komponen					
10	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dosen mendokumentasikan semua dokumen penilaian	4	4	4	4	80%
		3	Dosen mendokumentasikan 2 dari 3 penilaian					
		2	Dosen mendokumentasikan 1 dari 3 penilaian					
		1	Tidak ada skor 1					
		0	Dosen tidak mendokumentasikan semua penilaian					
11	Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS yang meliputi: 1) kesesuaian dengan nama tugas; 2) kesesuaian dengan bobot; dan 3) kesesuaian dengan kriteria penilaian.	4	Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan seluruh komponen	4	4	4	4	80%
		3	Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan 2 komponen					
		2	Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan 1 komponen					
		1	Tidak ada skor 1					
		0	Dosen melaksanakan penilaian yang tidak sesuai dengan seluruh komponen					

12	Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.	4	Dosen melaporkan penilaian sesuai batas waktu yang ditetapkan	4	4	4	4	80%
		3	Tidak ada skor 3, 2, dan 1					
		2						
		1						
		0	Dosen melaporkan penilaian lebih dari waktu yang ditetapkan					
13	Kelengkapan dokumen instrumen penilaian aspek: 1) Sikap; 2) Pengetahuan; dan 3) Keterampilan umum 4) Keterampilan Khusus	4	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian seluruh aspek	4	4	4	4	80%
		3	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian 3 aspek					
		2	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian 2 aspek					
		1	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian 1 aspek					
		0	Dosen tidak memiliki dokumen instrumen penilaian seluruh aspek					
Skor total								
Rencana Tindak Lanjut				Workshop Evaluasi Pembelajaran	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Workshop Evaluasi Pembelajaran	Workshop Evaluasi Pembelajaran	